

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan teknologi “*Footwork Ability Test*” dikategorikan layak digunakan sebagai alat untuk mengukur *agility* atlet bulu tangkis dalam proses tes dan latihan *footwork*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian validitas 3 *expert judgment* dari ahli teknologi, ahli materi, dan akademisi bulu tangkis (pelatih) sebesar 95%. Melalui hasil pengujian menunjukkan bahwa produk sangat layak digunakan, mempunyai nilai akurasi yang sangat tinggi, dapat menambah variasi latihan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas dalam berlatih pada *footwork* cabang olahraga bulu tangkis. Selain dapat digunakan oleh pelatih bulu tangkis dalam tes dan latihan, alat ini juga siap untuk di produksi secara massal.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pada penelitian dan pengembangan teknologi “*Footwork Ability Test*” ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis di antaranya: (1) Inovasi teknologi terbaru yang memiliki spesifikasi khusus dalam cabang olahraga bulu tangkis, (2) Pengenalan metode latihan baru pada cabang olahraga bulu tangkis, (3) Semakin bervariasinya latihan bulu tangkis khususnya untuk pembinaan atlet berprestasi, (4) Proses pelatihan dapat dilakukan secara lebih variatif, optimal dan efisien, (5) Sebagai motivasi pelatih untuk menghasilkan media-media latihan, guna memecahkan masalah-masalah praktis dalam proses pelatihan, dan (6) Sebagai media latihan dan tes pada cabang olahraga bulu tangkis.

5.3 Rekomendasi

Selain memiliki kelebihan-kelebihan dari teknologi “*Footwork Ability Test*” ini, adapun kelemahan dalam produk ini, di antaranya fitur aplikasi masih dioperasikan secara manual oleh pelatih belum terdapat fitur otomatis, belum terdapat fungsi random pada alat, tampilan alat kurang menarik, dan teknologi rentan terhadap benturan. Selain itu perlu pengujian lebih lanjut dengan subjek uji coba yang lebih banyak untuk penentuan norma dan uji kelayakan SII dan SNI. Beberapa kelemahan tersebut diharapkan dapat menjadi perhatian dalam upaya

pengembangan selanjutnya, untuk memperoleh hasil teknologi yang lebih baik. Kenyataan ini akan semakin membuka peluang untuk dilakukannya perbaikan selanjutnya.

Selain itu terdapat beberapa saran yaitu, (1) Bagi pelatih bulutangkis dapat menggunakan teknologi “*Footwork Ability Test*” sebagai variasi dalam latihan untuk menarik dan memotivasi atlet, (2) Pelatih dapat memanfaatkan teknologi “*Footwork Ability Test*” agar proses pelatihan dapat dilakukan secara lebih variatif, optimal dan efisien, (3) Bagi atlet, agar lebih termotivasi guna meningkatkan kualitas kemampuan teknik *footwork*, (4) Bagi akademisi bulu tangkis dapat mengembangkan teknologi dalam dunia olahraga untuk meningkatkan prestasi bagi atlet bulutangkis dan menjadikan media pembelajaran teknik untuk modul pembelajaran, (5) Bagi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan diharapkan dapat mengembangkan teknologi – teknologi serupa untuk memajukan dan mendukung prestasi olahraga Indonesia dengan pemanfaatan teknologi di bidang olahraga.